

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) yang berbentuk kuantitatif yang menggunakan pendekatan *Kausal Komparatif* yaitu penelitian dimana peneliti berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok atau individual (*kausal-komparatif*).¹

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Al Husain keling Jepara yang berlokasi di Desa Wauaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

¹ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif Dan Statistika Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.107.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada tanggal 18 April 2017 sampai 18 Mei 2017.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Al Husain Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 411 siswa sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		Di Ponpes	Tidak di Ponpes	
1	X AP 1	8	20	28
2	X AP 2	4	26	30
3	X AP 3	4	25	29

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), cet.V, hlm.55.

4	X MM 1	5	31	36
5	X MM 2	5	31	36
6	XI AP 1	6	31	37
7	XI AP 2	10	25	35
8	XI MM 1	6	25	31
9	XI MM 2	3	31	34
10	XII AP 1	8	19	27
11	XII AP 2	6	13	19
12	XII MM 1	3	30	33
13	XII MM 2	4	32	36
	Jumlah	75	336	411

Sumber : Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara.³

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

³ Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.174.

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Cara penentuan sampel yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.⁶

Penentuan jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 10 % dari jumlah populasi sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa, yang terdiri dari 15 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 25 siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren. Hal ini didasarkan pada perbandingan jumlah siswa yang tinggal di pondok pesantren sebanyak 75 siswa dan jumlah siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren sebanyak 336 siswa.

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		Di Ponpes	Tidak di Ponpes	
1	XI AP 1	4	6	11
2	XI AP 2	4	6	12

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet.IV, hlm.118.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.134.

3	XI MM 1	4	6	10
4	XI MM 2	3	7	7
Jumlah		20	20	40
Keseluruhan				

Sumber : Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara⁷

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah peneliti menggunakan sampel acak atau random sampling. Teknik pengambilan sampel acak yaitu dengan cara pengambilan sampel dengan acak tanpa pandang bulu.⁸ Adapun cara mengacaknya adalah dengan melotre.

D. Variabel Dan Indikator

Variabel adalah ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif.⁹ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷ Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.75.

⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusuann Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm.23.

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Variabel prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren	a. Nilai Ulangan Harian b. Nilai Ulangan Tengah Semester c. Nilai Ulangan Akhir Semester
Variabel prestasi siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren	a. Nilai Ulangan Harian b. Nilai Ulangan Tengah Semester c. Nilai Ulangan Akhir Semester

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar PAI, yaitu nilai ulangan harian (UH), nilai ulangan tengah semester (UTS), dan nilai ulangan akhir semester (UAS). Nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{UH+UTS+UAS}{3}$$

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm.225.

Rata-Rata Penilaian =

F. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data yang diperlukan maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada penelitian ini dilakukan setelah adanya pengumpulan data, maka dilakukan pengelompokan terhadap masing-masing kelompok sampel penelitian. Hasil pengolahan data dimasukkan kedalam data tabel hasil pembelajaran siswa.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut. Analisis ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus *Independent Sampel T-Test* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_x - \bar{X}_y}{\sqrt{\frac{Sx^2}{n_x} + \frac{Sy^2}{n_y}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_x = Mean dari X

\bar{X}_y = Mean dari Y

S_x = Simpangan Baku dari X

S_y = Simpangan Baku dari Y

S_x^2 = Varians dari X

S_y^2 = Varians dari Y

N_x = Jumlah X

N_y = Jumlah Y

X = Hasil pembelajaran PAI Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

Y = Hasil pembelajaran PAI Siswa yang tidak Tinggal di Pondok Pesantren

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari pengujian hipotesis, langkah selanjutnya adalah menghubungkan hasil t_o dengan t_t dalam taraf signifikan 5% maupun 1%. Jika hasil t_o lebih besar daripada t_t berarti hasil tersebut signifikan dan hipotesis yang telah diajukan diterima.